

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh dalam penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut:

1. Telah dikembangkan instrument tes berpikir kritis pada materi Gerak Lurus di Kelas X SMA Negeri 2 Percut Sei Tuan melalui prosedur penelitian ADDIE dengan tahapan Analisis, Design, Development, Implementasi, Evaluasi berjumlah 10 soal yang memenuhi kelayakan instrument tes yang baik yaitu berdasarkan hasil uji validasi ahli memiliki nilai CVR (*Content Validity Rasio*) nilai tertinggi yaitu 4 (sangat valid) dan nilai terendah yaitu 1 (tidak valid). Hasil validitas butir pada kelompok kecil memiliki nilai tertinggi yaitu 0,945 (Valid) sedangkan kelompok besar memiliki nilai tertinggi yaitu 1,220 (valid), hasil uji reliabilitas pada kelompok kecil memiliki nilai 0,582 (Reliabilitas sedang) dan pada kelompok besar memiliki nilai 0,748 (reliabilitas tinggi), hasil pada tingkat kesukaran kelompok kecil memiliki nilai 0,7 (tingkat kesukaran sedang) dan pada kelompok kecil nilai 0,8 (tingkat kesukaran mudah), hasil daya beda soal pada kelompok kecil memiliki nilai 0,75 (Baik) dan kelompok besar memiliki nilai 0,638 (baik).
2. Hasil uji responden diketahui bahwa sebanyak 70% responden menyatakan setuju instrumen tes ini dikategorikan baik untuk digunakan.

THE
Character Building
UNIVERSITY

5.2. Saran

Beberapa saran yang diberikan dalam pengembangan Instrumen Tes berbasis *HOTS (High Order Thinking Skill)* pada Materi Hukum Gerak Lurus ini adalah:

1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan instrument tes berbasis *HOTS (High Order Thinking)* jika saat penelitian menggunakan sistem offline (luring) harus benar-benar menyesuaikan waktu sehingga waktu penilaian dan waktu pengumpulan dan pengerjaan dapat seefisien dan setepat mungkin.
2. Diharapkan untuk peneliti dalam melakukan penelitian tentang instrument tes Berbasis *HOTS (High Order Thinking Skill)*, peneliti sebaiknya melakukan penelitian di sekolah yang telah melakukan pembelajaran Berbasis *HOTS (High Order Thinking Skill)*.
3. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian, sebaiknya subjek peneliti yang digunakan adalah siswa – siswi baru saja mempelajari materi terkait agar siswa mampu menjawab berdasarkan hasil pemahaman mereka terhadap materi dan siswa dapat lebih kondusif dalam mengerjakan soal sampai selesai
4. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk mendampingi siswa – siswi dalam mengerjakan soal serta memberikan pertanyaan terlebih dahulu seputar apakah siswa masih mengingat atau tidak materi fisika. Hal ini dikarenakan, soal berbasis *HOTS* lebih mengarahkan pada pemahaman siswa terhadap materi terkait dan bagi siswa-siswi yang belum terbiasa mengerjakan soal-soal tersebut akan mengalami kesulitan dalam mengerjakannya.